

INTISARI

Sindrom metabolik merupakan sesuatu hal baru yang populer akhir-akhir ini yang terjadi karena pola hidup modern yang serba cepat yang cenderung tidak memperhatikan kesehatan. Ciri-cirinya antara lain perut membuncit, lingkaran pinggang besar, mengalami tekanan darah tinggi, terjadi peningkatan kadar kolesterol, dan kadar gula darah yang cenderung tinggi. Pemberian edukasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya sindrom metabolik, sehingga dapat menekan jumlah masyarakat yang mengalami sindrom metabolik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil responden secara keseluruhan; mengetahui pengaruh pemberian edukasi tahap II tentang sindrom metabolik terhadap perilaku responden; dan mengetahui profil *Body Mass Index*, lingkaran pinggang, rasio lingkaran pinggang-pinggul responden pengaruh pemberian edukasi tahap II ini. Penelitian ini menggunakan *leaflet* sebagai saran edukasi dan menggunakan eksperimental semu (kuasi) dengan rancangan penelitian *non-randomized pretest-posttest control group design* menggunakan analisis statistik Mann Whitney dengan taraf kepercayaan 90%.

Dari hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang bermakna dengan nilai signifikansi $p < 0,1$ antar kelompok edukasi dan nonedukasi untuk kriteria *Body Mass Index*, lingkaran pinggang responden laki-laki dan perempuan, rasio lingkaran pinggang-lingkaran pinggul responden laki-laki, dan kadar gula darah puasa. Profil observasi III kelompok edukasi vs nonedukasi: *Body Mass Index* $26,7 \pm 3,5$ vs $25,1 \pm 4,1$ (kg/m^2); LP laki-laki $93,6 \pm 7,1$ vs $85,7 \pm 9,5$ (cm); LP perempuan $93,5 \pm 9,3$ vs $87,4 \pm 10,6$ (cm); RLPP laki-laki $0,9 \pm 0,0$ vs $0,9 \pm 0,1$ dan RLPP perempuan $0,9 \pm 0,1$ vs $0,9 \pm 0,0$.

Kata kunci: Sindrom Metabolik, edukasi, *Body Mass Index*, lingkaran pinggang, rasio lingkaran pinggang-pinggul.

ABSTRACT

Nowadays, because of modern lifestyle which often neglects the value of healthy life, it gives way to metabolic syndrome to happen. The characteristics of someone in whom the syndrome occurs are swelling stomach, expanding measurement of waist, increasing blood pressure and cholesterol as well as blood sugar level. One way to increase the awareness of the society towards the danger of metabolic syndrome is by giving them enough knowledge related to it. The aim of such effort is to prevent more people from having metabolic syndrome.

The aim of this research is to figure out overall profiles of the respondents; to know how far the deliverance of the education in step II about metabolic syndrome influences the behaviors of the respondents; and to know the profiles of *Body Mass Index* (BMI), waist circumference (LP), waist-to-hip ratio (RLPP) of the respondents receiving the education in step II. This research used leaflets as the media to provide the information the society need to know and semi-experiment (quasi) with *non-randomized pretest-posttest control group design* research planning using statistical analysis of Mann Whitney's 90 % confidence level.

The result of this research, it can be seen that there is a great diversity between educated and uneducated groups with gained $p < 0,1$ for the criteria of *Body Mass Index* (BMI), waist circumference (LP) of both sexes, waist-to-hip ratio (RLPP) of male respondents, and blood sugar level in the period of fasting. The second profile observation of educated vs uneducated groups, the result for BMI is BMI $26,7 \pm 3,5 \text{ kg/m}^2$ vs $25,1 \pm 4,1 \text{ kg/m}^2$; for LP are $93,6 \pm 7,1$ vs $85,7 \pm 9,5$ (cm) (male) and $93,5 \pm 9,3$ vs $87,4 \pm 10,6$ (cm) (female); for RLPP are $0,9 \pm 0,0$ vs $0,9 \pm 0,1$ (male) and $0,9 \pm 0,1$ vs $0,9 \pm 0,0$ (female).

Keywords: metabolic syndrome, education, *Body Mass Index*, waist circumference, waist-to-hip ratio